

**HUBUNGAN DUKUNGAN EMOSIONAL KELUARGA TERHADAP  
PENYELESAIAN PROPOSAL SKRIPSI PADA MAHASISWA  
PRODI S1 ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**RAHMADALENA**

**17111024110482**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2018**

**Hubungan Dukungan Emosional Keluarga terhadap Penyelesaian  
Proposal Skripsi pada Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai persyaratan untuk  
memperoleh gelar Sarjana Keperawatan



**DISUSUN OLEH :**

**Rahmadalena**

**17111024110482**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Hubungan dukungan emosional keluarga terhadap penyelesaian  
proposal skripsi pada Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Keperawatan  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

**DISUSUN OLEH :**

**RAHMADALENA  
17111024110482**

**Disetujui untuk di ujikan  
Pada tanggal, 07 Agustus 2018  
Pembimbing**

**Ns. Fitroh Asriyadi. M.Kep  
NIDN. 1115058602**

**Mengetahui  
Koordinator Mata Ajar Riset Keperawatan**

**Ns. Bachtiar Safrudin, M.Kep.,Sp.Kom  
NIDN. 1112118701**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Hubungan Dukungan Emosional Keluarga Terhadap Penyelesaian**

**Proposal Skripsi pada Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Keperawatan**

**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

**SKRIPSI PENELITIAN**

**DISUSUN OLEH :**

**RAHMADALENA**

**17111024110482**

**Disetujui untuk di ujikan**

**Pada tanggal, 07 Agustus 2018**

**Penguji I**

**Penguji II**

**Penguji III**

**Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M.Kep**  
**NIDN. 1119097601**

**Sholichin, S.Kep., M.Kep**  
**NIDN. 3409047001**

**Ns. Fitroh Asriyadi, M.Kep**  
**NIDN. 1115058602**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Ilmu Keperawatan**

**Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M.Kep**  
**NIDN. 1119097601**

# Hubungan Dukungan Emosional Keluarga terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi pada Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Rahmadalena<sup>1</sup>, Fitroh Asriyadi<sup>2</sup>.

## INTISARI

**Latar Belakang** : Mahasiswa akhir biasanya memiliki permasalahan dalam penyelesaian proposal skripsi yang mana penyebab permasalahan tersebut yaitu adanya rasa malas dan kurangnya dukungan emosional keluarga serta kurangnya perhatian dari pihak keluarga. Mahasiswa yang sedang dalam penyelesaian proposal skripsi selalu merasa khawatir, tegang, bahkan stres sehingga akhirnya membuat mahasiswa kehilangan motivasi dalam proses penyelesaian tersebut. Dengan demikian mahasiswa yang menghadapi persoalan merasa dirinya tidak menanggung beban sendiri tetapi masih ada keluarga yang memperhatikan. Sehingga bisa dikaitkan bahwa penting adanya dukungan dari pihak keluarga untuk mahasiswa yang sedang proses dalam penyelesaian proposal skripsi.

**Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan dukungan emosional keluarga terhadap penyelesaian proposal skripsi pada mahasiswa prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

**Metode** : Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 129 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Proportionate to Size* (PPS), sehingga sampel yang didapatkan berjumlah 98 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis statistik yang digunakan adalah uji *Fisher's Exact*.

**Hasil dan Kesimpulan** : Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan *fisher's exact* didapatkan hasil *p value*  $0,415 > \alpha 0,05$  sehingga dapat dinyatakan hipotesis nol ( $H_0$ ) gagal ditolak yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara hubungan dukungan emosional keluarga terhadap penyelesaian proposal skripsi pada mahasiswa prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Kata Kunci : Dukungan emosional keluarga, penyelesaian proposal skripsi

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup>Dosen Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

# Correlation of Family Emotional Support to Research Paper Proposal Completion on Student of Bachelor Nursing Program of East Kalimantan Muhammadiyah University

Rahmadalena<sup>1</sup>, Fitroh Asriyadi<sup>2</sup>.

## ABSTRACT

**Background :** Senior student usually had problem in research paper proposal completion which caused that problems were laziness and lack of family emotional support, also lack of attention from the family. Student which was in research paper completion always felt worried, uptight, even stress with result that it caused student loose the motivation in that completion process. Thus student who deal with problem felt themselves did not endure burden by themselves but there was family who noticed. With result that it could be correlated that family support was important from family for the student who was in process of research paper completion.

**Aim :** This research aimed to know the correlation of family emotional support of research paper proposal completion on student of bachelor nursing program of East Kalimantan Muhammadiyah University.

**Method :** This research used correlation descriptive research design with cross-sectional approaching. Population on this research were 129 persons. Sample collection technique which was used in this research was *Probability Proportionate to Size* (PPS), with result that sample which was obtained were 98 persons. Instrument which was used was questionnaire. Statistical analysis which was used was *Fisher's Exact*.

**Result and Conclusion :** Based on bivariate analysis result used fisher's exact it was obtained result of p value  $0,415 > \alpha 0,05$  it could be stated null hypothesis (H0) was rejected which meant there was no significant correlation between family emotional support to research paper proposal completion on student of bachelor nursing program of East Kalimantan Muhammadiyah University.

**Keywords :** Family emotional support, research paper proposal completion

---

<sup>1</sup>Student of Bachelor Nursing Program of Muhammadiyah University of East Kalimantan

<sup>2</sup>Lecturer of Bachelor Nursing Program of Muhammadiyah University of East Kalimantan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang, tidak hanya itu pendidikan juga berperan besar bagi kemajuan dan perkembangan sebuah bangsa. Sebuah bangsa yang maju dan besar tentu ditunjang dengan kualitas pendidikan yang memadai bagi warganya. Sistem pendidikan tinggi di dunia memiliki konsep yaitu memajukan bangsanya melalui pendidikan, seperti Negara-negara di Benua Eropa, Negara Jepang, Kanada, Malaysia, Singapura, Australia, Korea Selatan dan New Zealand termasuk Indonesia (Mukhtamar, 2009). Begitu juga dengan pendidikan Indonesia yang mana sekarang sedang mengupayakan agar pendidikan di Negara Indonesia bisa semakin membaik.

DIKTI (2017) menjabarkan bahwa jumlah perguruan tinggi di Indonesia mencapai 4.259 unit dengan rincian akademi 1.097 unit, Politeknik 228 unit, Sekolah Tinggi 2.303 unit, Institut 122, dan Universitas 509 unit. Perguruan tinggi ini tersebar di seluruh wilayah Indonesia, walaupun jumlah terbanyak masih berada di Pulau Jawa yang mencapai 1.708 unit. Penyebaran perguruan tinggi di Provinsi Kalimantan Timur berjumlah 65 Perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Perguruan Tinggi yang ada di Samarinda 32 perguruan tinggi

dan salah satunya Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) yang merupakan salah satu dari 172 kampus Perguruan Tinggi yang dimiliki oleh Persyarikatan Muhammadiyah.

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur memiliki 4 Fakultas yaitu Fakultas Kesehatan, Fakultas Keguruan dan pendidikan, Fakultas ilmu Sosial dan Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi, dan memiliki 16 Program Studi, jumlah mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur lebih dari 2.000 orang. Mahasiswa pada jenjang semester akhir dituntut agar dapat menyelesaikan skripsi sebagai hasil penelitian mandiri atau kajian kepustakaan yang dikerjakan oleh seorang mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana (jenjang S1) dengan bantuan seorang dosen pembimbing dan telah diuji pada sidang konferensi diperguruan tinggi atau suatu universitas sebagai salah satu matakuliah yang harus diselesaikan untuk lulus adalah skripsi.

Mahasiswa yang sedang melakukan penyelesaian proposal skripsi seringkali menganggap serius proposal skripsi yang sedang dikerjakan, untuk itu mereka menyiapkan diri baik fisik maupun non fisik agar mereka terhindar dari kegagalan dalam penyelesaian skripsi. Mahasiswa mengalami kegagalan dalam penyelesaian skripsi akan memikul beban moral seperti rasa malu, canggung, minder dan menghindari pergaulan yang pada akhirnya mereka akan kehilangan rasa percaya diri. Perasaan takut gagal tersebut dapat menjadi beban



yang menyebabkan para siswa memiliki kecemasan dalam menghadapi skripsi (Paususeke, Bidjuni, & Lolong, 2015).

Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi merasa khawatir, tegang, takut, stres dan akhirnya membuat mahasiswa kehilangan motivasi dan berhenti sementara untuk menyusun skripsi (Maghfiroh, 2008). Mahasiswa yang mengalami kecemasan dan kesulitan dalam mengerjakan skripsi membutuhkan dukungan untuk menghadapi masalah yang dihadapi. Dukungan emosional keluarga merupakan dukungan sosial pertama yang diterima anak karena keluarga adalah orang yang paling dekat dengan anak dan memiliki peluang paling besar untuk memberikan bantuan. Adanya dukungan keluarga menjadikan mahasiswa lebih bersemangat dalam mengerjakan skripsi.

Menurut Rahmat (2007). Ada empat jenis atau bentuk dukungan keluarga yaitu dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan material, dan dukungan instrumental. Dukungan Emosional mencakup kepedulian, ungkapan empati, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan misalnya umpan balik, penegasan dan motivasi yang akan membuat seseorang merasa berharga, nyaman, aman, terjamin, dan di sayangi sehingga individu dapat menghadapi masalah dengan lebih baik, keluarga mencarikan solusi yang dapat membantu individu dalam melakukan kegiatan.

Dukungan emosional keluarga dibutuhkan oleh mahasiswa untuk penyelesaian skripsi. Penelitian yang dilakukan oleh Liliyanti dan Ferdinand (2017) memaparkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan emosional keluarga yang baik berpengaruh terhadap penyelesaian proposal skripsi dengan  $p$  value sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$ . Begitupun dengan mahasiswa semester akhir yang sedang dalam penyelesaian proposal skripsi di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur juga sangat penting dengan adanya dukungan emosional keluarga pada saat ini agar mahasiswa tidak menunda menyelesaikan skripsi.

Data dari Bagian Administrasi Akademik (BAA) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada tanggal 18 desember 2017 menunjukkan pada angkatan tahun 2011 terdapat 1 orang mahasiswa, tahun 2012 juga terdapat 1 orang mahasiswa dan angkatan tahun 2013 terdapat 15 orang mahasiswa hingga pada saat ini belum menyelesaikan penyusunan proposal atau biasa disebut dengan skripsi 1. Dikaitkan dengan adanya sebuah hubungan dukungan keluarga terhadap mahasiswa yang pada saat ini sedang dalam penyelesaian skripsi 1, yang mana peran keluarga pada saat ini sangat penting adanya dalam mempengaruhi mahasiswa tersebut agar lebih termotivasi dalam penyelesaian tugas tersebut. Selain data diatas data dari hasil wawancara pada 55 mahasiswa tingkat 4 semester 7 prodi S1 Keperawatan di dapati sebanyak 64 % dari

mahasiswa tahun 2014 tidak tinggal bersama keluarga. Dalam menjelang skripsi/ujian proposal yang sudah dekat waktunya sering terjadi dari beberapa mahasiswa merasakan membutuhkan dorongan dari keluarga.

Mahasiswa program studi Ilmu Keperawatan UMKT hampir sebagian besar berasal dari luar kota Samarinda sehingga mempunyai tempat tinggal kedua atau biasa disebut dengan rumah kost. Walaupun demikian, mahasiswa yang jauh dari tempat tinggal asalnya tetap cenderung lebih besar menerima dukungan dari keluarga karena pengaruh dukungan emosional yang didapatkan dari keluarga sangat bermakna untuk pengerjaan skripsi. Dukungan emosional keluarga pada mahasiswa memotivasi dalam penyelesaian proposal skripsi daripada teman di lingkungan tempat tinggal keduanya. Dengan adanya data dukungan keluarga pada fenomena terhadap penyelesaian proposal skripsi maka ingin diketahui bagaimana dengan mahasiswa angkatan tahun 2014.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Emosional Keluarga terhadap Penyelesaian Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian “Apakah ada hubungan dukungan emosional keluarga

terhadap penyelesaian proposal skripsi mahasiswa prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan dukungan emosional keluarga terhadap penyelesaian proposal skripsi pada mahasiswa prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden meliputi usia dan jenis kelamin.
- b. Mengidentifikasi dukungan emosional keluarga
- c. Mengidentifikasi penyelesaian proposal skripsi
- d. Mengetahui hubungan dukungan emosional keluarga dengan penyelesaian proposal skripsi program studi S1 keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data terbaru serta akurasi data yang meliputi tentang dukungan emosional keluarga dalam penyelesaian proposal skripsi dan nantinya dapat bermanfaat dalam bidang penelitian lainnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan dan untuk menambah wawasan dalam bidang penelitian khususnya pada Hubungan dukungan emosional keluarga terhadap penyelesaian proposal skripsi.

### b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat khususnya agar dapat menambah referensi perpustakaan sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang.

## E. Keaslian penelitian

Terdapat penelitian yang menjadi pedoman bagi peneliti yaitu :

1. Penelitian tentang “Dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan Skripsi di Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan UNSART Manado” dengan desain penelitian survey analitik dengan pendekatan, *Retrospective study* dimana peneliti yang berusaha melihat kebelakang (*backward looking*) (Paususeke, Bidjuni, & Lolong, 2015). Sampel penelitian ini berjumlah 83 responden. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan tingkat stres. Penelitian (Paususeke, Bidjuni, & Lolong, 2015) menjabarkan bahwa ada

hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stress pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi dengan *p value* (0,016)  $< \alpha$  (0,05). Sedangkan penelitian saya menggunakan Deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, sampel penelitian berjumlah 98 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian kuesioner dukungan emosional keluarga.

2. Penelitian tentang “Hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa yang mengerjakan Skripsi di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang” dengan desain penelitian korelasi dengan pendekatan, *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) (Lasri & Pratiwi, 2014). Sampel berjumlah 30 responden. Dengan teknik pengambilan sample menggunakan *simple random sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Penelitian (Lasri & Pratiwi, 2014) menjabarkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan dengan *p value* sebesar  $0,000 < \alpha 0,05$ . Sedangkan penelitian saya menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, sampel penelitian berjumlah 98 responden dengan teknik pengambilan

sampel *purposive sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian kuesioner dukungan emosional keluarga.

3. Penelitian tentang “Dukungan keluarga dan motivasi diri dengan penyusun Skripsi program studi S1 Keperawatan di STIKES Muhammadiyah Samarinda” dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 81 responden. Dengan teknik pengambilan sample menggunakan *total sampling* (Nastiti, 2014). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dukungan dalam bentuk checklist dengan menggunakan skala likert. Penelitian (Nastiti, 2014) menjabarkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dan motivasi diri dengan penyusun skripsi dengan *p value* (0,041) <  $\alpha$  (0,05). Sedangkan penelitian saya menggunakan Deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, sampel penelitian berjumlah 98 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian kuesioner dukungan emosional keluarga.
4. Penelitian tentang “Dukungan keluarga dengan kejadian stress pada mahasiswa tingkat III prodi D3 Keperawatan di STIKES Muhammadiyah Samarinda” dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 115 responden. Dengan teknik pengambilan sample menggunakan *total sampling* (Darmansyah, 2013). Instrument yang digunakan dalam penelitian

ini menggunakan kuesioner. Penelitian (Darmansyah, 2013) menjabarkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian stress pada mahasiswa dengan *p value* (0,046)  $< \alpha$  (0,05). Sedangkan penelitian saya menggunakan Deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, sampel penelitian berjumlah 98 responden dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrument yang digunakan dalam penelitian kuesioner dukungan emosional keluarga.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Dukungan emosional**

Dukungan emosional, merupakan ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap individu sehingga individu merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan saat menghadapi berbagai tekanan dalam hidup (House dalam Smet 1994). Dukungan emosional meliputi empati, perhatian, rasa cinta, dan penghargaan (Corneil, 1998). Menurut (Thoits, 1986) mengungkapkan bahwa dukungan emosional dapat berupa ungkapan rasa simpati, yaitu ikut merasakan apa yang dirasakan oleh individu lain. Pemberian perhatian melalui penyediaan waktu untuk mendengarkan dan di dengarkan. Kasih sayang yang merupakan kelanjutan dari rasa simpati. Penghargaan yang dapat berupa verbal, non verbal, material, dan kebersamaan dengan individu lain untuk mempertahankan semangat disaat membutuhkan.

Dari definisi dukungan emosional keluarga dapat diperoleh empat komponen, yaitu :

a. Rasa simpati

Simpati merupakan suatu proses ketika seseorang mempunyai perasaan tertarik terhadap pihak lain, dengan demikian dapat merasakan apa yang sedang dialami, diperbuat dan diderita oleh orang tersebut. Simpati dapat diamati ketika dalam hubungan persahabatan, bertetangga atau pekerjaan atasan dengan bawahan. Seseorang merasakan simpati dengan orang lain, biasanya karena sikap, penampilan atau tindakannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa simpati adalah perasaan yang timbul akibat perbuatan yang dilakukan orang lain yang baik, benar atau kehidupan yang memprihatinkan.

b. Perhatian

Perhatian adalah suatu reaksi dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas dalam konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap satu objek.

c. Kasih sayang

Kasih Sayang adalah suatu sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati seperti menyayangi diri sendiri sendiri berlandaskan hati nurani yang luhur. Kita sebagai warga negara yang baik sudah sepatutnya untuk terus memupuk rasa kasih sayang terhadap orang lain tanpa membedakan saudara , suku, ras,

golongan, warna kulit, kedudukan sosial, jenis kelamin, dan tua atau muda.

d. Penghargaan

Penghargaan adalah sebuah bentuk apresiasi kepada suatu prestasi tertentu yang diberikan, baik oleh dan dari perorangan ataupun suatu lembaga yang biasanya diberikan dalam bentuk material atau ucapan.

Dukungan emosional dalam situasi penuh stress, individu seringkali menderita secara emosional dan dapat mengembangkan depresi, kecemasan, dan hilang harga diri. Dukungan emosional memberikan individu perasaan nyaman, merasa dicintai saat mengalami depresi. Keluarga dapat menenangkan seseorang yang berada dibawah stress bahwa ia adalah orang yang berharga yang dicintai oleh orang lain. Dukungan emosional berupa penghargaan, cinta, kepercayaan, perhatian, dan kesediaan untuk mendengarkan (Apollo & Cahyadi, 2012)

Pemberian dukungan emosional tergantung pada penerima dukungan emosional, tapi keberhasilan tergantung pada kemampuan seseorang untuk memberikan dukungan emosional. Dukungan emosional yang diberikan akan menjadi faktor penentu keberhasilan atau kegagalan. Memahami kebutuhan emosi yang berlainan merupakan dasar bagi pemberian dukungan yang lebih efektif (Sri, Titik, & Asih, 2015).

Dukungan keluarga mengacu pada seseorang yang dianggap mampu memberikan bantuan ketika anggota keluarga yang lain membutuhkannya (Estu, 2010). Dukungan Emosional mencakup kepedulian, ungkapan empati, dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan misalnya umpan balik dan penegasan (Rahmat, 2007). Bentuk dari dukungan emosional ini yaitu keluarga memberikan kepercayaan dalam mengambil suatu keputusan, keluarga bersedia sebagai tempat mencurahkan perasaan, keluarga memberikan semangat, dan keluarga selalu memberikan solusi untuk menghadapi masalah yang terjadi. Perhatian emosional setiap orang pasti membutuhkan bantuan afektif dari orang lain, dukungan ini berupa dukungan simpati dan empati, cinta, kepercayaan, dan penghargaan. Dengan demikian seseorang yang menghadapi persoalan merasa dirinya tidak menanggung beban sendiri tetapi masih ada orang lain yang memperhatikan, mau mendengar segala keluhannya, bersimpati dan empati terhadap persoalan yang dihadapi, bahkan mau membantu memecahkan masalah yang dihadapinya, Smet dalam Setiadi (2008).

## **2. Keluarga**

### **a. Definisi keluarga**

Secara umum, keluarga didefinisikan sebagai unit sosial ekonomi terkecil dalam masyarakat yang merupakan landasan

dasar dari semua institusi. Keluarga merupakan kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan, dan adopsi (Maria, 2014).

Untuk lebih detail mengenai batasan keluarga, berikut ini dihipotesiskan menurut (Reisner, 1980. Logan's, 1979. Gillis, 1983. Johnson's, 1992. Depkes RI, 1998).

Keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang masing-masing mempunyai hubungan kekerabatan yang terdiri dari bapak, ibu, adik, kakak, kakek, dan nenek. Ada juga yang berpendapat keluarga adalah sebuah sistem sosial yang saling berinteraksi satu sama lain, sebagaimana sebuah kesatuan yang kompleks dengan atribut yang dimiliki. Keluarga dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, dan kelahiran. Mempunyai hubungan darah yang sama atau tidak. Keluarga terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

#### **b. Tipe keluarga**

Menurut (Maria, 2014) keluarga dibagi menjadi dua tipe yaitu keluarga tradisional dan keluarga modern (nontradisional). Keluarga tradisional memiliki anggota keluarga seperti umumnya, yaitu kedua orang tua dan anak. Akan tetapi, struktur

keluarga ini tidak serta-merta terdapat pada pola keluarga modern.

1) Tipe keluarga Tradisional

Tipe keluarga tradisional menunjukkan sifat-sifat homogen, yaitu keluarga yang memiliki struktur tetap dan utuh. Tipe keluarga ini merupakan yang paling umum kita temui dimana saja, terutama di Negara-negara Timur yang menjunjung tinggi norma-norma.

2) Tipe keluarga modern (nontradisional)

Keberadaan keluarga modern merupakan bagian dari perembangan sosial di masyarakat. Banyak faktor yang melatarbelakangi kenapa muncul keluarga modern. Salah satu faktor tersebut adalah munculnya kebutuhan berbagai dan berkeluarga yang tidak hanya sebatas keluarga inti. Relasi sosial yang sangat luas membuat manusia yang berinteraksi bisa saling terkait dan terikat. Mereka kemudian bersepakat hidup bersama baik secara legal maupun tidak. Apalagi soal legalitas kini syarat-syaratnya mudah dipenuhi.

**c. Struktur dalam keluarga**

Friedman (Effendy, 1998) menjelaskan bahwa struktur dalam keluarga terbagi menjadi empat, yaitu 1. Pola komunikasi keluarga, 2. struktur peran, 3. Struktur kekuatan, 4. Nilai-nilai keluarga

1) Pola komunikasi keluarga

Komunikasi menjadi hal sangat penting dalam sebuah hubungan, tak hanya bagi keluarga melainkan berbagai macam hubungan. Tanpa ada komunikasi, tidak akan ada hubungan yang dekat dan hangat, atau bahkan tidak akan saling mengenal.

2) Struktur peran

Setiap individu dalam masyarakat memiliki perannya masing-masing. Satu sama lain relative berbeda tergantung pada kapasitasnya. Begitu pula dalam sebuah keluarga. Seseorang anak tidak mungkin berperan sama dengan bapak atau ibunya.

3) Struktur kekuatan

Struktur kekuatan keluarga menggambarkan adanya kekuasaan atau kekuatan dalam sebuah keluarga yang digunakan untuk mengendalikan dan mempengaruhi anggota keluarga. Kekuasaan ini terdapat pada individu di dalam keluarga untuk mengubah perilaku anggotanya ke arah positif, baik dari sisi perilaku maupun kesehatan.

4) Nilai-nilai dalam kehidupan keluarga

Dalam suatu kelompok selalu terdapat nilai-nilai yang dianut bersama, meski tanpa tertulis. Nilai-nilai tersebut akan terus bergulir jika masih ada anggota kelompok yang

melestarikannya. Artinya, sebuah nilai akan terus berkembang mengikuti anggotanya. Demikian pula dalam keluarga. Keluarga sebagai kelompok kecil dalam sistem sosial memiliki nilai yang diterapkan dalam tradisi keluarga. Misalnya tradisi makan bersama, yang memiliki nilai positif dalam membangun kebersamaan dan melatih untuk berbagi.

#### **d. Fungsi keluarga**

Menurut (Denham, 2003) fungsi keluarga juga terdapat pada setiap individu dalam keluarga. Tidak hanya didalam rumah, melainkan juga interaksinya dengan lingkungan yang dinamis. (Friedman, Keperawatan Keluarga, 1998) mengelompokkan fungsi pokok keluarga dalam lima poin yaitu fungsi reproduktif, sosialisasi, affektif, ekonomi, dan perawatan kesehatan.

##### 1) Fungsional reproduktif keluarga

Sebuah peradaban dimulai dari rumah, yaitu dari hubungan suami-istri terkait pola reproduksi. Sehingga adanya fungsi ini ialah untuk mempertahankan generasi dan menjaga kelangsungan sebuah keluarga.

##### 2) Fungsi sosial keluarga

ialah fungsi yang mengembangkan dan melatih anak untuk hidup bersosial sebelum meninggalkan rumah dan berhubungan dengan orang lain. Dalam hal ini, anggota



keluarga belajar disiplin, norma-norma, budaya, dan perilaku melalui interaksi dengan anggota keluarganya sendiri.

3) Fungsi afektif keluarga

Fungsi ini hanya bisa diperoleh dalam keluarga, tidak dari pihak luar. Maka komponen yang diperlukan dalam melaksanakan fungsi affektif yaitu saling mendukung, menghormati, dan saling asuh. Intinya, antara anggota keluarga satu dengan anggota yang lain berhubungan baik secara dekat. Dengan cara inilah, seseorang anggota keluarga merasa mendapatkan perhatian, kasih sayang, dihormati, kehangatan dan lain sebagainya. Pengalaman di dalam keluarga ini akan mampu membantu perkembangan individu dan psikologis anggota keluarga.

4) Fungsi ekonomi keluarga

Meski bukan kebutuhan utama, faktor ekonomi menjadi hal penting dalam sebuah keluarga. Kondisi ekonomi yang stabil akan mampu menjamin kebutuhan anggota keluarga sehingga mampu menjalankan peran dan fungsinya dengan baik. Terutama dalam hal kebutuhan pokok, paling tidak kebutuhan ini harus terpenuhi.

5) Fungsi perawatan keluarga

Keluarga merupakan perawat primer bagi anggotanya. Untuk itu, fungsi ini penting ada untuk mempertahankan keadaan

kesehatan anggota keluarga agar tetap memiliki produktivitas tinggi.

#### **e. Peran keluarga**

##### **1. Peran ayah**

Dalam tradisi masyarakat kita, ayah memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam keluarga. Posisinya sering menjadi rujukan anggota keluarga dalam menentukan perilaku dan arah hidup keluarga. Hal ini sangat wajar karena ayah memiliki peran sebagai pemimpin/kepala keluarga pencari nafkah, pelindung, pemberi rasa aman, sebagai anggota dari kelompok sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya (Maria, 2014)

##### **2. Peran ibu**

Peran ibu tidak kalah penting dengan ayah. Dalam masyarakat kita, ibu cenderung menjadi teman dan pendidik pertama bagi anak. Selain mengurus wilayah domestik keluarga, ibu juga berperan sebagai salah satu anggota masyarakat dari lingkungannya. Bahkan ibu dapat pula berperan sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarga (Maria, 2014).

##### **3. Peran anak**

Dalam posisi ini, anak menjadi objek sekaligus subjek. Anak yang dibentuk oleh keluarga pada saat bersamaan juga

memiliki perannya tersendiri. Dalam tradisi masyarakat kita, anak melaksanakan peranan psikososial sesuai dengan tingkat perkembangannya, baik fisik, mental, sosial, dan spiritual (Maria, 2014).

### **3. Konsep skripsi**

Skripsi adalah karya ilmiah mahasiswa S1 untuk mencapai gelar sarjana dalam ilmu tertentu. Secara umum, isinya hanya melukiskan atau mendeskripsikan fenomena ilmu pengetahuan untuk menjawab pertanyaan, “apa itu”? apa unsur-unsurnya? Mengapa terjadi? Dan apa manfaatnya?

(Arifah, 2016) Menjelaskan bahwa skripsi merupakan karya ilmiah yang mengikuti suatu prosedur penelitian ilmiah, yang dibuat oleh mahasiswa S1 sebagai cikal bakal sarjana. Skripsi juga merupakan karya mahasiswa sebagai hasil penelitian yang dibuat oleh mahasiswa sarjana dalam hal untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir atau program studinya. Tujuan dilaksanakan skripsi untuk menilai tingkat kemampuan analisis mahasiswa terhadap suatu permasalahan dan mengambil suatu kesimpulan serta memberikan saran pemecahannya terhadap suatu masalah yang dibahas.

#### **a. Tujuan proposal skripsi**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat dukungan emosional keluarga terhadap mahasiswa

semester akhir dalam penyelesaian proposal skripsi sehingga bisa diketahui apa saja faktor-faktor yang paling berpengaruh pada penelitian ini. Mahasiswa, sebelum melakukan penelitian untuk skripsi, tesis, atau disertasi, terlebih dahulu mengajukan proposal penelitian kepada direktur program kemahasiswaan atau pasca sarjana setelah menyelesaikan kuliah minimal 75% SKS dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Selanjutnya, fungsi manajemen secara umum adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), dan pengendalian (*controlling*). (Arifah, 2016)

#### **4. Mahasiswa**

##### **a. Pengertian Mahasiswa**

Mahasiswa adalah panggilan yang diberikan kepada individu yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi (Maghfiroh, 2008). Mahasiswa dipersiapkan menjadi sumber daya manusia yang mampu menghadapi persaingan global, sehingga sampai saat ini mahasiswa masih menjadi tumpuan dan harapan bangsa. Mahasiswa prodi S1 wajib mengambil skripsi sebagai syarat untuk lulus dan memperoleh gelar sarjana. Skripsi merupakan karya ilmiah yang dibuat dan ditulis oleh mahasiswa program sarjana pada akhir masa studinya berdasarkan hasil penelitian dan kajian kepustakaan serta

pengembangan terhadap suatu masalah yang dilakukan secara seksama (Darmono & Hasan, 2005).

## **B. Penelitian Terkait**

Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

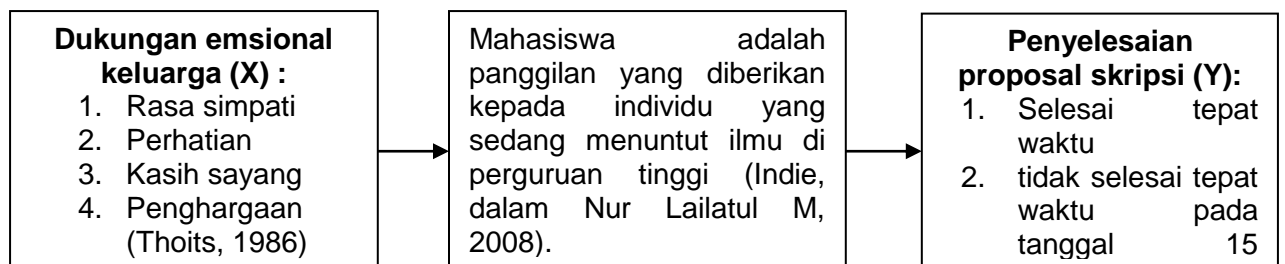
1. Menurut Paususeke, Bidjuni, dan lolong (2015) meneliti tentang “Dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan Skripsi di Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan UNSART Manado”. Penelitian (Paususeke, Bidjuni, & Lolong, 2015) menjabarkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stress pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi dengan  $p\ value (0,016) < \alpha (0,05)$ .
2. Lasri dan Pratiwi, (2014) meneliti tentang “Hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa yang mengerjakan Skripsi di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang”. Penelitian (Lasri & Pratiwi, 2014) menjabarkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan dengan  $p\ value\ sebesar\ 0,000 < \alpha\ 0,05$ .
3. Nastiti (2014) meneliti tentang “Dukungan keluarga dan motivasi diri dengan penyusun Skripsi program studi S1 Keperawatan di STIKES Muhammadiyah Samarinda”. Penelitian Nastiti (2014) menjabarkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dan

motivasi diri dengan penyusun skripsi dengan  $p$  value (0,041)  $< \alpha$  (0,05).

4. Darmansyah (2013) meneliti tentang “Dukungan keluarga dengan kejadian stress pada mahasiswa tingkat III prodi D3 Keperawatan di STIKES Muhammadiyah Samarinda. Penelitian Darmansyah (2013) menjabarkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian stress pada mahasiswa dengan  $p$  value (0,046)  $< \alpha$  (0,05).

### C. Kerangka Teori Penelitian

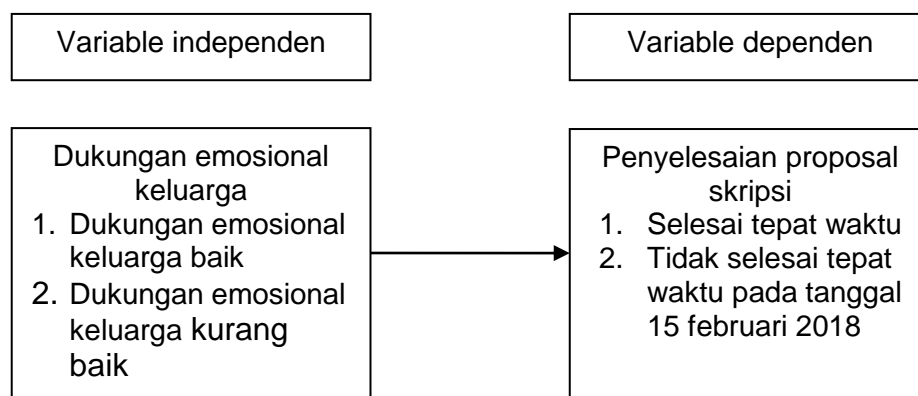
Kerangka teori yaitu merupakan uraian dari definisi - definisi terkait dengan permasalahan yang akan dijadikan sebagai tujuan dalam melakukan penelitian (Notoatmodjo, 2005). Dalam sebuah tulisan ilmiah kerangka teori adalah hal yang sangat penting, karena dalam kerangka teori tersebut akan dimuat teori-teori yang relevan dalam menjelaskan masalah yang sedang di teliti. Kemudian kerangka teori ini digunakan sebagai landasan teori atau dasar pemikiran dalam penelitian yang dilakukan. Adapun kerangka teori penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Skema kerangka teori penelitian

#### D. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian merupakan konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seseorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah (Hidayat A. A., 2009). Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini di dapat dari konsep ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan pustaka atau dikaitkan oleh penulis merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang hubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti. Adapun kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2 skema kerangka konsep penelitian

Keterangan :

□ : Area yang diteliti

## E. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau jawaban sementara (berdasarkan kajian hasil-hasil penelitian atau kajian pustaka sebelumnya) atas pernyataan peneliti (*research question*), yang akan diuji dengan data empiris melalui penelitian. Hipotesis merupakan dugaan sementara, sehingga masih memerlukan pembuktian. Hipotesis dapat dinyatakan dalam bentuk pernyataan dan sinkron dengan rumusan masalah. (Arifah, 2016). Dalam penelitian ini terdapat hipotesa-hipotesa penelitian antara lain:

a. Hipotesa ( $H_a$ ) :

Ada hubungan antara dukungan emosional keluarga dengan penyusunan proposal skripsi program studi S1 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

b. Hipotesis ( $H_0$ ) :

Tidak ada hubungan antara dukungan emosional keluarga dengan penyusunan proposal skripsi program studi S1 Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Dari penelitian ini didapatkan  $H_0$  gagal ditolak yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara dukungan emosional keluarga terhadap penyelesaian proposal skripsi.



<b><u>BAB III METODE PENELITIAN</u></b> .....	Error! Bookmark not defined.
A. <u>Jenis Rancangan Penelitian</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. <u>Populasi dan Sampel Penelitian</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. <u>Populasi</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. <u>Sampel</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. <u>Teknik pengambilan sampel</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. <u>Waktu dan Tempat Penelitian</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. <u>Definisi Operasional</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. <u>Instrumen Penelitian</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. <u>Uji Validitas dan Realibilitas</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. <u>Uji Validitas</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. <u>Uji reliabilitas</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. <u>Teknik Pengumpulan Data</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. <u>Teknik Analisis Data</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. <u>Pengolahan data</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. <u>Analisis Data</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
I. <u>Etika Penelitian</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
J. <u>Jalannya Penelitian</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
K. <u>Jadwal Penelitian</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b><u>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u></b> ...	Error! Bookmark not defined.
A. <u>Gambaran umum profil penelitian</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. <u>Hasil penelitian</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. <u>Karakteristik responden</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. <u>Analisa Univariat</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. <u>Analisa Bivariat</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. <u>Pembahasan</u> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

1. Karakteristik Responden.....**Error! Bookmark not defined.**
2. Variabel Independen dan Variabel Dependen .. **Error! Bookmark not defined.**
3. Analisa Bivariat .....**Error! Bookmark not defined.**
- D. Keterbatasan penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

**SILAHKAN KUNJUNGI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN  
TIMUR**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan pembahasan dan uraian dari hasil penelitian maka peneliti dapat mengambil saran dan kesimpulan dari hasil penelitian tentang hubungan dukungan emosional keluarga terhadap penyelesaian proposal skripsi pada mahasiswa tingkat akhir S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada 98 mahasiswa.

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Karakteristik mahasiswa S1 Keperawatan tingkat akhir di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menunjukkan paling banyak responden berumur 21 tahun sebanyak 44 orang (44,90%). berdasarkan jenis kelamin menunjukan paling banyak yaitu perempuan sebanyak 81 orang (82,66%) sedangkan responden laki-laki sebanyak 17 orang (17,34%).
2. Hubungan dukungan emosional keluarga terhadap penyelesaian proposal skripsi pada mahasiswa prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menunjukkan mendukung 52 orang (53,06%) dan kurang mendukung sebanyak 46 orang (46,93%).

3. Berdasarkan hasil penyusunan skripsi yang ditandai dengan ujian sidang proposal pada mahasiswa-mahasiswa tingkat akhir pada prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menunjukkan terdapat 92 mahasiswa (93,88%) dari 98 mahasiswa yang telah ujian sidang proposal
4. Analisa bivariat untuk mengidentifikasi hubungan diperoleh variabel dukungan keluarga dengan penyusunan skripsi  $p\ value = 0,415$  dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , jika dibandingkan dengan nilai  $p\ value$  lebih besar dari nilai  $\alpha$  dan dengan nilai *fisher's exact test* maka  $H_0$  gagal ditolak yang artinya tidak terdapat hubungan bermakna antara dukungan emosional keluarga terhadap penyelesaian proposal skripsi pada mahasiswa prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

## **B. Saran**

Penelitian ini memiliki beberapa saran yang dapat disampaikan yang kiranya dapat bermanfaat dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan khususnya bagian pendidikan, yaitu :

### **1. Bagi responden**

Responden harus sering mengerjakan proposal skripsi agar bisa menyelesaikan proposal sekripsinya tepat waktu tanpa adanya hambatan dan bisa memotivasi teman sebaya tentang pentingnya dukungan emosional keluarga terhadap penyelesaian proposal skripsi.

## 2. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber informasi untuk penelitian berikutnya dan institusi bisa menyediakan lebih banyak referensi tentang dukungan keluarga untuk penelitian selanjutnya serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi mahasiswa yang mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Meneliti faktor-faktor lain untuk melihat seperti pendidikan keluarga, budaya dan agama yang berhubungan dengan dukungan emosional keluarga dalam penyelesaian proposal skripsi.

## 4. Mahasiswa keperawatan tingkat akhir

Penelitian ini diharapkan menjadi motivasi bahwa skripsi merupakan suatu amanah pendidikan yang harus diselesaikan tepat waktu, maka harus dikerjakan dengan penuh tanggung jawab agar mendapat hasil yang maksimal dalam mencapai gelar sarjana.

## Daftar Pustaka

- Anne, F., & Sekar, R. A. (2013). Hubungan Antara Distress dan Dukungan Sosial Dengan Prokastinasi Akademik Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan Vol II* , 159-179.
- Apollo, & Cahyadi. (2012). Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri. *Jurnal Widya Warta No. 02 Vol 0854-1981* .
- Arifah, N. (2016). *Panduan Mudah dan Prakatis Menyusun Skripsi-Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Araska.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, A. P. (2014). *Metode Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Makasar: Binarupa Aksara.
- Budiharto. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Chandra, B. (2006). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku dokteran EGC .
- Corneil. (1998). Safe Work Bookshelf: ILO Encyclopedia of Occupational Health and Safety.
- Dahlan, M. (2014). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta.
- Darmono, & Hasan. (2005). *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Denham. (2003). Preschool Emotional Competence : Pathway to Social Competence. *Journal of Child Development. Vol. 74, No 1, 238-256*.
- Dion, Y., & Betan, Y. (2013). *Asuhan Keperawatan Keluarga Konsep dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Effendy, n. (1998). *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Estu. (2010). *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik* . Jakarta: EGC.

- Friedman. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Friedman. (1998). *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Hasibun. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hastono, S. (2007). *Analisa Data Kesehatan*. Jakarta.
- Hastono, S. P. (2010). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Jenita, D. T. (2016). *Metodologi penelitian keperawatan*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Lasri, & Pratiwi, K. R. (2014). Hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di program studi ilmu keperawatan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang. *Jurnal Care, Vol. 2, No. 2, .*
- M, F. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Maghfiroh, N. L. (2008). Hubungan Distress Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi. *Skripsi .*
- Maria, B. H. (2014). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Mahardika.
- Mukhtamar. (2009). *Bimbingan Skripsi, Tesis Dan Artikel Ilmiah*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Notoatmodjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2001). *Pendekatan praktis metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Info Medika.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta.

- Paususeke, L. J., Bidjuni, H., & Lolong, J. S. (2015). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi di fakultas kedokteran program studi ilmu keperawatan UNSART Manado. *ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume 3. Nomor 2*.
- Rahmat. (2007). Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi di fakultas kedokteran program studi ilmu keperawatan UNSRAT MANADO. *Dukungan dalam keluarga*.
- Riyanto. (2011). *Buku Ajaran Metodologi Penelitian*. Jakarta: ECG.
- Santrock, S. (2005). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- sarafino, & Edward, P. (1990). *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*.
- Setiadi. (2008). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sri, M. M., Titik, W., & Asih, D. A. (2015). Hubungan dukungan emosional keluarga dengan lama persalinan kala 1 fase aktif. *Jurnal kesehatan, Vol. VII, No. 01*.
- Sugiono. (2010). *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suprayanto. (2012, Desember Selasa). Artikel. *Konsep Dukungan Keluarga*.
- Suryabrata, S. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taylor, S., & Peplau, L. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Thoits. (1986). Social support as coping assistanc. *Journal of Consulting and Clinical Psychology. Vol.5.No.4*.
- Witriani. (2007). *Instrumen Pengukuran Motivasi dan Rancangan Intervensi*. Bandung: Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran.



Yuniwati. (2012). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Presentasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Kebidanan Stikes U'Budiyah Banda Aceh.